

**PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES
DALAM BENTUK MODIFIKASI PERMAINAN KECIL
DI SMP NEGERI 24 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ILMAN
NIM: 14086332**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes dalam Bentuk Modifikasi Permainan Kecil di SMP Negeri 24 Kerinci

Nama : Ilman

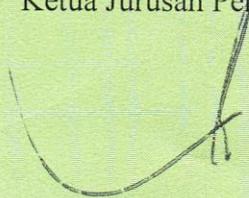
NIM : 14086332

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

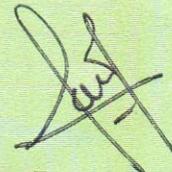
Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Padang, Juli 2018

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Rosmawati, M.Pd
NIP. 19610311 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes dalam Bentuk Modifikasi Permainan Kecil di SMP Negeri 24 Kerinci

Nama : Ilman
NIM : 14086332
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

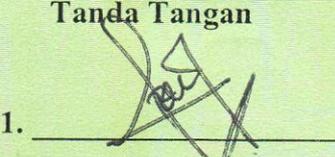
Padang, Juli 2018

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

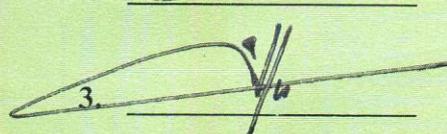
1. Ketua : Dra. Rosmawati, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes

2. 

3. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilman

NIM/BP : 14086332/2014

Program Studi : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes dalam Bentuk Modifikasi Permainan Kecil di SMP Negeri 24 Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah.

Padang, Juli 2018

Yang menyatakan



ILMAN

NIM: 14086332

ABSTRAK

Ilman (2018) : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Dalam Bentuk Modifikasi Permainan Kecil di SMP Negeri 24 Kerinci.

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 24 Kerinci. Masalah dalam penelitian ini berawal dari dugaan peneliti tentang pembelajaran penjas yang belum terlaksana dengan baik, dilihat dari materi pelajaran. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap, melihat dan mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dalam bentuk modifikasi permainan kecil, yang ditinjau dari materi pembelajaran tentang permainan bola voli dan olahraga atletik lari jarak menengah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa SMP Negeri 24 Kerinci yang berjumlah 129 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dimana kelas VIII sebagai sampel yang berjumlah 56 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang disusun dalam Skala Guttman dengan kategori Ya dan Tidak.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian yaitu tingkat pencapaian pelaksanaan proses belajar mengajar penjasorkes dalam bentuk modifikasi permainan kecil pada pembelajaran: 1). Materi bola voli dengan persentase yang menjawab Ya sebanyak 411 (61,12%), dan persentase yang menjawab tidak sebanyak 261 (38,88%) berada dalam kategori “Baik”. 2). Materi lari jarak menengah dengan persentase yang menjawab Ya sebanyak 254 (56,69%), dan persentase yang menjawab tidak sebanyak 149 (43,31%) berada dalam kategori “Cukup”. Secara keseluruhan hasil dari penelitian tentang pelaksanaan proses belajar mengajar penjasorkes dalam bentuk modifikasi permainan kecil di SMP Negeri 24 Kerinci dengan persentase yang menjawab Ya sebanyak 665 (59,37%), dan persentase yang menjawab tidak sebanyak 445 (40,62%) berada dalam kategori “cukup”.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes dalam Bentuk Modifikasi Permainan Kecil di SMP Negeri 24 Kerinci”**.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang takterhingga kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dra. Rosmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Zarwan, M.Kes dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.
6. Bapak/Ibu majelis guru dan staf pengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

7. Teristimewa kepada ayahanda Yusmadi dan ibunda Haslinar, yang selalu memberikan motivasi, semangat serta bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat terbaik Muhammad Ikhbal, Muhammad Dio Fajri, M. Alfauzan Alvin, Ravitra Ulya, Ilham Seprian, Budi Utama, M. Rizal Lubis, Raka Avron, yang telah membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Terakhir dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin YaaRobbal ‘Alamin.

WassalamualaikumWr.Wb

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Mafaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Modifikasi mata pelajaran Penjasorkes.....	8
2. Permainan Bola Besar (Bola Voli).....	12
3. Olahraga Atletik (Lari Jarak Menengah)	21
B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, waktu dan tempat penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28

C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data	33
B. Deskripsi Data.....	33
C. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Sampel Penelitian.....	29
3. Deskripsi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Dalam Bentuk Modifikasi Permainan Kecil pada Materi Bola Voli	34
4. Deskripsi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Dalam Bentuk Modifikasi Permainan Kecil pada Materi Lari Jarak Menengah.	35
5. Deskripsi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Dalam Bentuk Modifikasi Permainan Kecil di SMP Negeri 24 Kerinci	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Modifikasi Jumlah Pemain Dalam Permainan Bola Voli	20
2. Modifikasi Tinggi Jarring/Net Pemain Dalam Permainan Bola Voli	20
3. Modifikasi Jumlah Ukuran Bola Dalam Permainan Bola Voli.....	20
4. Modifikasi Ukuran Lapangan Dalam Permainan Bola Voli	21
5. Kerangka Konsptual.....	27
6. Histogram Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Dalam Bentuk Modifikasi Permaianan Kecil pada Materi Bola Voli	34
7. Histogram Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Dalam Bentuk Modifikasi Permaianan Kecil pada Materi Lari Jarak Menengah..	35
8. Histogram Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Dalam Bentuk Modifikasi Permaianan Kecil di SMP Negeri 24 Kerinci	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen	45
2. Angket penelitian	46
3. Tabulasi Penelitian	50
4. Dokumentasi Penelitian	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dengan adanya pendidikan diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara terencana. Artinya potensi yang dimiliki oleh peserta didik akan dikembangkan secara bertahap sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi tersebut adalah dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan mungkin, sehingga peserta didik memiliki semangat yang lebih dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik nantinya akan memiliki

kecerdasan, kepribadian yang baik, akhlak yang mulia serta keterampilan yang didukung dengan kemampuan pengendalian diri dari peserta didik terhadap potensi-potensi yang dimilikinya agar berguna untuk dirinya sendiri maupun dalam kehidupannya sehari-hari.

Kemudian dalam Undang-Undang RI No.3 tahun 2005, pasal 44 tentang keolahragaan di jelaskan:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas seutuhnya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga. Mata pelajaran Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Keberhasilan pelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa merasa tertarik dan senang melakukan olahraga.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, maka dari itu pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang kompleks.

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang dalam menyelenggarakan aktivitasnya menuntut perlunya pengembangan potensi siswa seoptimal mungkin sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, sekolah harus memiliki tujuan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan Negara sendiri.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Syaiful Sagala (2003:61). Konsep pembelajaran merupakan komunikasi antara dua arah, yaitu mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Dalam pembelajaran penjasorkes, keberhasilan pembelajaran penjasorkes akan tergambar pada keterampilan dan kemampuan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Selain itu juga dapat dilihat dari sudut pandang siswa, yaitu tingkat keinginan dan kemauan siswa untuk ikut secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran menjadi cerminan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut metode pembelajaran dengan

memodifikasi cabang olahraga kedalam bentuk permainan kecil diharapkan dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 24 Kerinci, pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 24 Kerinci belum berjalan dan terlaksana dengan baik sebagaimana pembelajaran yang semestinya diharapkan. Hal ini penulis temui yaitu berdasarkan materi pembelajaran di SMP N 24 Kerinci dimana pada saat proses pembelajaran penjas berlangsung guru penjas memberikan materi kepada siswa hanya sebatas mengajarkan teknik dasar dan cara pelaksanaannya saja, tanpa adanya bentuk modifikasi yang diberikan oleh guru penjas untuk menarik keinginan siswa dalam belajar. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang bersemangat, kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dikarenakan adanya kejenuhan yang di rasakan oleh siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan metode yang monoton.

contohnya: (a) pada saat melakukan pemanasan yang diberikan selalu dominan, seperti guru menginstruksikan siswa untuk berlari beberapa keliling lapangan dengan durasi waktu yang telah ditentukan. (b) Pada saat menyajikan materi inti guru langsung menjelaskan topik pembahasan materi yang akan diajarkan. Serta (c) pada saat melakukan kegiatan pendinginan hanya dengan menginstruksikan kepada siswa agar siswa beristirahat duduk dan bersantai tanpa adanya gerakan-gerakan tertentu untuk siswa dalam melakukan aktifitas pendinginan. .

Dengan demikian, untuk mengatasi hal diatas guru penjas perlu meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran penjas, salah satunya dengan menerapkan bentuk modifikasi permainan kecil kedalam pembelajaran penjas, agar lebih meningkatkan semangat dan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas serta terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga guru dapat lebih mudah dalam mengontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan mampu mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Melihat hal tersebut di atas dan berdasarkan dari beberapa keterangan diperoleh bahwa pembelajaran penjasorkes di SMP N 24 Kerinci kurang berjalan dengan baik dan kurang menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran penjas di semester I (satu) dengan materi pembelajaran: Permainan dan Olahraga Bola Besar, Permainan dan Olahraga Bola Kecil, Atletik, Pencak Silat dan Kebugaran Jasmani. Oleh karena itu sangat diperlukan sekali program-program dalam bentuk modifikasi pembelajaran yang tepat di SMP N 24 Kerinci , agar siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian penulis tertarik untuk membahas lebih jauh tentang bentuk modifikasi dalam pembelajaran penjas yang akan penulis tuangkan dalam skripsi ini.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam pelaksanaan modifikasi pembelajaran penjasorkes berdasarkan materi pembelajaran yaitu:

1. Permainan dan Olahraga Bola Besar

2. Permainan dan Olahraga Bola Kecil
3. Atletik
4. Pencak Silat
5. Kebugaran Jasmani

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, banyak faktor yang berperan dalam perencanaan modifikasi pembelajaran penjasorkes, namun karena keterbatasan kemampuan, sumber dan waktu, sehingga penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu melihat bentuk modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes dengan materi pembelajaran:

1. Bola Besar (Bola Voli)
2. Olahraga Atletik (Lari Jarak Menengah)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk modifikasi pembelajaran penjasorkes dengan materi pembelajaran Bola Besar (Bola Voli) di SMP N 24 Kerinci.
2. Bagaimanakah bentuk modifikasi pembelajaran belajar mengajar penjasorkes dengan materi pembelajaran Atletik (Lari Jarak Menengah) di SMP N 24 Kerinci.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang “Bentuk Modifikasi mata pelajaran Penjasorkes yang di rencanakan oleh guru penjasorkes sehingga dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru mata pelajaran penjasorkes dalam usaha merencanakan bentuk modifikasi di sekolah.
3. Dinas pendidikan sebagai acuan dan pedoman dalam meningkatkan proses pembelajaran terutama dengan perencanaan bentuk modifikasi dalam pembelajaran.
4. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pelaksanaan kepada para pembaca dan juga terutama pada guru penjasorkes di sekolah dalam merencanakan bentuk modifikasi dalam pembelajaran penjas.
5. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, begitu juga bagi para peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang.